

RINGKASAN

Pemberian Suplement Herbal Pada Masa DOC di PT. Telur Intan Farm, Laila Lovitasari, NIM. C41181227, Tahun 2022, Manajemen Bisnis Unggas, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Rosa Tri Hertamawati., M.Si,IPM (Pembimbing).

Praktik Kerja lapang (PKL) adalah salah satu program kemahasiswaan yang mewajibkan para mahasiswa untuk melakukan analisa masalah yang ada di lapangan serta dapat memberikan pengalaman baru dan meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa yang belum pernah didapat selama diperkuliahan, kegiatan yang dilakukan yaitu mengerjakan kegiatan yang berkaitan di rumah potong ayam. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan selama 2 bulan di PT. Telur Intan Farm Balung, Jember, Jawa Timur dimulai dari tanggal Oktober 2021 sampai tanggal 11 Desember 2021, proses yang dilakukan dalam PT. Telur Intan Farm bersistem semi otomatis dan masih memanfaatkan tenaga manusia untuk menangani pekerjaan.

Lokasi PKL yang kedua dilaksanakan di PT. Telur Intan Farm yang berlokasi Desa Balung Kulon, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Kandang yang digunakan PT. Telur Intan Farm menggunakan sistem open house, tatalaksana pemeliharaan ayam petelur fase layer yaitu meliputi manajemen perkandangan, manajemen pemberian pakan, manajemen pengobatan, evaluasi hasil produksi, penanganan pasca panen telur, dan pelaksanaan biosecurity peternakan di farm.

Dalam mendapatkan informasi di PT. Telur Intan Farm penulis menggunakan beberapa metode yaitu melakukan wawancara dengan manajer farm dan supervisor, melakukan observasi dan terjun secara langsung untuk mengikuti semua kegiatan yang ada di farm, dan juga mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung di farm untuk dijadikan salah satu bukti terlaksananya kegiatan-kegiatan yang sudah diikuti.

Berdasarkan hasil yang didapat saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) mengenai kegiatan pelaksanaan di produksi bersih di PT. Telur Intan Balung ada beberapa kegiatan yang diantaranya adalah pemberian obat herbal terhadap masa

DOC ayam petelur di PT. Telur Intan Farm ada beberapa proses yang dilakukan. Pemberian obat herbal pada DOC menggunakan cara manual yaitu obat yang sudah disiapkan dilarutkan dengan <2 liter air bersih dalam ember dan diaduk secara homogen kemudian dimasukkan ke dalam botol yang tutup botolnya sudah dilubangi terlebih dahulu, kemudian diaplikasikan ke tempat pakan (feeding tray). Pemberian suplemen herbal pada DOC diberikan sehari 2 kali pada pagi hari dan sore hari.

Pemberian suplemen atau obat herbal dalam pemeliharaan ayam akan timbul suatu masalah yang cukup serius, yaitu terjadi penurunan produksi seperti penurunan bobot badan atau bahkan kematian pada ayam. Ramuan herbal menjadi salah satu alternatif yang mulai banyak dimanfaatkan untuk menjaga kesehatan ternak. Sebagian besar obat herbal berasal dari ekstrak tanaman. Beberapa jenis tanaman obat seperti kunyit, jahe, lengkuas, temulawak, lempuyang, dan kencur, biasa dibuat ramuan yang sering disebut jamu hewan yang berguna untuk menjaga kesegaran tubuh dan memperlancar peredaran darah. Tanaman obat lainnya seperti, sambiloto, nimba, dan lain sebagainya juga dimanfaatkan sebagai *feed suplemen*.

Meski produk herbal telah diketahui memiliki banyak khasiat/manfaat, bukan berarti peternak unggas harus menggantungkan program medikasi (pemberian obat dan suplemen) hanya dari produk herbal. Dalam penggunaan produk herbal sebaiknya pilih produk herbal yang sudah terstandarisasi. Beberapa perusahaan obat hewan, termasuk Medion, kini mulai mengembangkan beberapa produk herbal yang aman dan sudah terstandarisasi, baik kualitas bahan baku maupun produk jadinya. Contohnya kumavit yang berperan sebagai suplemen multivitamin herbal yang mampu meningkatkan produktivitas ternak, Heprovit yang berperan untuk melindungi sel hati dari kerusakan (*hepatoprotektor*) dan mengoptimalkan performa unggas, dan Imustim untuk menstimulasi sistem imun, meningkatkan nafsu makan, dan membantu pemulihan kesehatan. Oleh karena itu, pemberian suplemen herbal melalui air minum sebagai pengganti vitamin dapat mempertahankan performan ayam petelur dengan suplemen herbal kumavit, heprovit, dan imustim.